

## **Analisis Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Tanah Bumbu**

**Ni Ketut Sudianti**

Program Studi Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat  
[niketutsudianti@yahoo.com](mailto:niketutsudianti@yahoo.com)

### **Abstract**

*This research was conducted to know the productivity of oil palm plantation in Tanah Bumbu Regency and how the contribution of oil palm development to the regional income in Tanah Bumbu Regency. Data analysis techniques in this study using quantitative descriptive analysis techniques. Given the productivity of oil palm plantations in Tanah Bumbu regency from the last five years experienced an excellent development is evident from the results of oil palm plantation, productivity in 2016 reached 19,000 (Ton / Ha). The contribution of the palm oil sector in 2016 to Rp 34.818.670.368 means that the commodity of palm oil can boost economic growth and increase capital in Tanah Bumbu Regency.*

**Keywords:** *Productivity of Oil Palm Plantation, Contribution to Local Income.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu serta bagaimana kontribusi perkembangan kelapa sawit terhadap pendapatan daerah di Kabupten Tanah Bumbu. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Diketahui peroduktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu dari lima tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup baik ini terbukti dari hasil produktivitas perkebunan kelapa sawit di tahun 2016 mencapai 19.000 (Ton/Ha). Kontribusi sektor kelapa sawit di tahun 2016 mencapai Rp 34.818.670.368 ini artinya komoditi kelapa sawit dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan modal di Kabupaten Tanah Bumbu.

**Kata Kunci :** **Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit, Kontribusi Terhadap Pendapatan Daerah.**

### **PENDAHULUAN**

Dewasa ini pertanian memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, selain sebagai sumber pendapatan pertanian juga memberikan penghidupan yang layak bagi masyarakat pada umumnya dan masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu pada khususnya. Kabupaten Tanah Bumbu adalah salah satu Kabupaten dari 13 Kabupaten di Kalimantan Selatan yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Selain pertambangan Kabupaten Tanah Bumbu juga unggul dengan sektor pertanian yakni dua sektor pertanian yang unggul di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu komoditi kelapa sawit dan pekebunan karet. Pada tahun 2016 produksi kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu mencapai 567,587,00 ( Ton ), dengan luas lahan mencapai 30.198 ( Ha ) dimana kecamatan satu menghasilkan produksi yang tinggi yakni sebesar 174.580,00 (Ton), kemudian di ikuti oleh kecamatan sungai loban dengan produksi sebesar 109.478,00 (Ton) dan Kecamatan Angsana dengan produksi kelapa sawit sebesar 85.462,00 (Ton). Tiga Kecamatan tersebut menghasilkan produksi yang tinggi di bandingkan dengan Kecamatan lainnya.

Produksi kelapa sawit yang tinggi tersebut tidak sejalan dengan harga kelapa sawit yang tinggi petani diresahkan dengan harga kelapa sawit yang tidak menentu dan kondisi iklim yang tidak menguntungkan.

Bedasarkan uraian tersebut diatas maka dirumuskanlah permasalahan bagaimana produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu dan bagaimana kontribusi perkembangan kelapa sawit terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Tanah Bumbu.

**Tujuan Penelitian :**

“Untuk mengetahui produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu, dan untuk menegetahui kontribusi perkembangan kelapa sawit terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Tanah Bumbu.”

**KAJIAN PUSTAKA**

**Usaha Tani**

Ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menciptakan kesejahteraan masyarakat. Menurut A.T. Mosher (1984) Usaha tani merupakan seseorang atau masyarakat yang melakukan pengelolaan terhadap sumber daya alam untuk dijadikan mata pencarian sehari-hari.

**Kelapa sawit**

Menurut Sugito (1992) Kelapa sawit adalah tanaman yang tingginya mencapai 24 meter. Tanaman kelapa sawi tidak asing bagi masyarakat indonesia banyak kegunaan dari buah kelapa sawit salah satu kegunaan yaitu sebagai bahan pangan seperti minyak goreng. Sisa pengolahan kelapa sawit tidak menghasilkan banyak limbah ampas dan tempurungnya bisa digunakan sebagai pakan ternak dan bahan bakar arang. Perawatan dan pemupukan tanaman kelapa sawit adalah salah satu cara untuk menghasilkan produksi yang lebih tinggi.

**Produktivits**

Produktivitas adalah hasil yang dicapai dengan semua sumber daya yang dipakai. Hasil produksi yang tinggi akan menghasilkan produktivitas yang tinggi dari produktivitas yang tinggi banyak faktor produksi yang digunakan. Menurut Soekartawi (1999) faktor produksi ini sangat menentukan besar kecilnya produksi yang diperoleh seperti luas lahan, tenaga kerja, dan modal. Faktor produksi inilah yang sangat penting dalam usaha tani semakin banyak faktor produksi yang di gunakan maka akan semakin besar biaya yang dikeluarkan.

**Pendapatan Asli Daerah**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Pendapatan asli daerah adalah hasil kekayaan yang dimiliki setiap daerah yang bersumber dari daerah itu sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sumber pendapatan asli daerah yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain PAD Yang Sah. Semakin besar sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap daerah maka akan semakin besar pula pendapatan yang akan di peroleh oleh daerah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

### **Tempat/ Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tanah Bumbu

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit**

Produktivitas perkebunan kelapa sawit yang dimaksud adalah hasil produksi kelapa sawit per satuan luas lahan diukur dalam satuan hektar (Ha)

#### **Kontribusi Terhadap Pendapatan Daerah**

Kontribusi terhadap pendapatan daerah dalam hal ini adalah hasil atau jumlah dana yang terkumpul dari sektor perkebunan kelapa sawit yang di sumbangkan kepada daerah yang dapat diukur melalui besarnya pajak yang dibayarkan (Milyaran Rupiah).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi

### **Teknik Analisis Data**

#### **Produktivitas perkebunan kelapa sawit**

Untuk menganalisis produktivitas ditentukan dengan rumus :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi (Ton)}}{\text{Luas Produksi (Ha)}}$$

#### **Kontribusi terhadap pendapatan daerah**

Untuk mengetahui kontribusi kelapa sawit terhadap pendapatan daerah Kabupaten Tanah Bumbu digunakan rumus sebagai berikut:

$$PD = HK \times TPK \times 12\%$$

Dimana :

- PD = Kontribusi Terhadap Pendapatan Daerah  
HK = Harga Kelapa Sawit Tandan Buah Segar (Rp/Kg)  
TPK = Total Produksi Kelapa Sawit (kg)

## **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

### **Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit**

Produktivitas perkebunan kelapa sawit dihitung dengan cara membandingkan jumlah produksi kelapa sawit dengan luas produksi kelapa sawit.

**Tabel 1**  
**Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit**  
**Di Kabupaten Tanah Bumbu**  
**2012-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Produktivitas (Ton/Ha)</b>
2012	15.928

2013	15.928
2014	15.986
2015	19.000
2016	19.000

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu (data diolah)*

Produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu mengalami fluktuasi pada tahun 2012 total produktivitas perkebunan kelapa sawit sebesar 15.928.84 (Ton/Ha) produksi tertinggi berada pada kecamatan Satui dengan produksi sebesar 111.520 (Ton) dengan produktivitas sebesar 16.000 (Ton/Ha) , kemudian di ikuti oleh Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Angsana. Tiga kecamatan tersebut dengan luas lahan dan produksi tertinggi di Kabupaten Tanah Bumbu, total produksi sebesar Rp 410.358,50 (Ton) dengan luas lahan sebesar 25.762 (Ha) dan produktivitas sebesar 15.928 (Ton/Ha). Apabila dibandingkan pada tahun 2013 produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu cenderung tidak mengalami perubahan hal ini disebabkan oleh kurangnya perawatan dan pemeliharaan tanaman yang dilakukan oleh masyarakat. Namun demikian pada tahun 2014 produksi meningkat menjadi 411.831 (Ton) dan produktivitas meningkat menjadi 15.986 (Ton/Ha), peningkatannya sebesar 58 (Ton/Ha).

Produktivitas perkebunan kelapa sawit terus mengalami peningkatan, produktivitas tertinggi berada di tahun 2016 dengan total produktivitas sebesar 19.000 (Ton/Ha) Kecamatan dengan produktivitas tertinggi berada pada kecamatan Satui, Sungai Loban dan Kecamatan Angsana. Ketiga kecamatan tersebut mempunyai luas lahan yang cukup luas sehingga produksi di kecamatan tersebut sangat tinggi. Dengan produksi yang tinggi tersebut tentu saja akan meningkatkan produktivitas perkebunan kelapa sawit. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2016 tidak lepas dari usaha petani baik dari segi pemeliharaan, pemupukan, dan perawatan kebun untuk menghasilkan produksi yang lebih banyak dan kelapa sawit yang berkualitas.

Peningkatan dan penurunan tersebut tidak lepas dari usaha petani untuk tetap menjaga dan memelihara perkebunan kelapa sawit agar tetap berproduksi secara maksimal. Dapat dikatakan produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu mengalami perkembangan yang baik. Rendahnya produktivitas juga disebabkan oleh adanya pemupukan pemeliharaan dan perawatan yang kurang intensif alih fungsi perkebunan yang sekarang ini menjadi perumahan atau ruko hal tersebut akan menghambat produktivitas perkebunan kelapa sawit.

**Tabel 2**  
**Ramalan Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit**  
**Di Kabupaten Tanah Bumbu**  
**2017-2021**

---

<b>Tahun</b>	<b>Produktivitas (Ton/Ha)</b>
2017	21.411
2018	23.811

---

---

2019	26.633
2020	29.877
2021	33.543

---

*Sumber : Hasil Perhitungan Metode Analisis Tren*

Ramalan perkembangan produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2017-2021 diramalkan akan terus meningkat dengan menggunakan metode analisis Tren Kuadrat Terkecil dan Metode Tren Kuadratis dimana Metode Tren Kuadratis lebih baik digunakan dibandingkan dengan Tren Kuadrat terkecil dengan menggunakan Tren Kuadratis perkembangan Produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu diramalkan akan terus mengalami peningkatan.

### **Kontribusi Terhadap Pendapatan Daerah**

Kontribusi terhadap pendapatan daerah dalam hal ini adalah hasil atau jumlah dana yang terkumpul dari sektor perkebunan kelapa sawit yang di sumbangkan kepada daerah yang dapat diukur melalui besarnya pajak yang dibayarkan (Milyaran Rupiah).

**Tabel 3**  
**Kontribusi Perkembangan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Daerah**  
**Di Kabupaten Tanah Bumbu**  
**2012 -2016**

---

<b>Tahun</b>	<b>Kontribusi Terhadap PAD (Dalam Milyar )</b>
2012	Rp. 22.351.406.778
2013	Rp. 20.947.980.708
2014	Rp. 26.419.782.312
2015	Rp. 30.159.834.192
2016	Rp. 34.818.670.368

---

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu (data diolah)*

Hasil perolehan kontribusi perkembangan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu menunjukkan peningkatan. Artinya komoditi kelapa sawit memberikan perkembangan yang positif terhadap pendapatan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu. Pada tahun 2012 total kontribusi perkembangan kelapa sawit terhadap pendapatan daerah Kabupaten Tanah Bumbu sebesar Rp.22.351.406.778 Kecamatan Satui memberikan kontribusi yang paling besar yakni sebesar Rp 6.074.271.360 kemudian diikuti oleh Kecamatan Sungai Loban dengan kontribusi sebesar Rp 4.984.911.360 dan

Kecamatan Angsana dengan kontribusi sebesar Rp 3.742.169.472 tiga kecamatan tersebut memberikan kontribusi yang paling besar dibandingkan dengan kecamatan lainnya besarnya kontribusi yang diperoleh oleh tiga kecamatan tersebut tidak lepas dari produksi kelapa sawit di kecamatan tersebut menghasilkan produksi yang besar, dan luas lahan yang cukup luas tentu saja hal tersebut tidak lepas dari pemupukan dan perawatan yang dilakukan oleh petani secara intensif .

Besarnya kontribusi kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu juga di dorong oleh harga kelapa sawit yang cenderung membaik pada saat itu. Kontribusi perkembangan kelapa sawit yang tinggi akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan di wilayah tersebut. Walaupun di tahun 2013 kontribusi kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2014 hingga 2016 kontribusi perkembangan kelapa sawit terus mengalami peningkatan pada tahun 2015 total kontribusi sebesar Rp 30.159.834.192 apabila dibandingkan dengan tahun 2016 peningkatannya sebesar Rp 4.658.836.176.

**Tabel 4**  
**Ramalan Kontribusi Perkembangan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Daerah**  
**Di Kabupaten Tanah Bumbu**  
**2017-2021**

Tahun	Kontribusi PAD ( Milyar Rupiah )
2017	Rp. 42.379.836.445
2018	Rp. 50.990.861.905
2019	Rp. 61.086569.465
2020	Rp. 72.666.959.135
2021	Rp. 85.732.030.915

*Sumber : Hasil Perhitungan Metode Analisis Tren*

Ramalan kontribusi perkembangan kelapa sawit terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2017-2021 diramalkan akan terus meningkat dengan menggunakan metode analisis Tren Kuadrat Terkecil dan Metode Tren Kuadratis dimana Metode Tren Kuadratis lebih baik digunakan dibandingkan dengan Tren Kuadrat terkecil dengan menggunakan Tren Kuadratis kontribusi kelapa sawit terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Tanah Bumbu diramalkan akan terus meningkat. Dari hasil perhitungan yang di lakukan oleh peneliti diharapkan Kabupaten Tanah Bumbu menjadi salah satu Kabupaten dengan penghasil kelapa sawit terbesar di Kalimantan Selatan dengan demikian secara langsung akan menambah pendapatan daerah di Kabupaten Tanah Bumbu.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu mengalami perkembangan yang baik. Pada tahun terakhir 2016 total produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu

sebesar 19.000 (Ton/Ha). Hal ini disebabkan oleh pemupukan, perawatan dan pemeliharaan tanaman yang dilakukan oleh petani maupun perusahaan yang cukup baik sehingga menghasilkan produksi kelapa sawit yang tinggi dan berkualitas. Ramalan perkembangan produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2017-2021 diramalkan akan terus meningkat dengan menggunakan Tren Kuadratis perkembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus meningkat

Kontribusi perkembangan kelapa sawit terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2013 kontribusinya menurun walaupun demikian kontribusi perkembangan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2014-2016 mengalami peningkatan ini terbukti dari perolehan kontribusi sektor kelapa sawit pada tahun 2016 sebesar Rp 34.818.670.368 ini artinya sektor komoditi kelapa sawit dapat meningkatkan perekonomian di Kabupaten Tanah Bumbu. Dapat disimpulkan Kontribusi sektor kelapa sawit mengalami perkembangan yang sangat baik untuk menunjang perekonomian di Kabupaten Tanah Bumbu. Ramalan kontribusi perkembangan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu dengan menggunakan metode analisis tren kuadratis diramalkan akan terus meningkat hingga tahun 2021.

#### **Keterbatasan Peneliti**

Berdasarkan hasil yang telah di kemukakan dalam deskripsi hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Tanah Bumbu. Peneliti memiliki keterbatasan dalam memperoleh data Jarak, waktu dan tempat penelitian yang berjauhan antar kota Banjarmasin dan Kabupaten Tanah Bumbu sehingga peneliti hanya meneliti dua topik rumusan masalah saja.

#### **Implikasi Hasil Penelitian**

Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri atau perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak maupun bahan bakar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan produktivitas pekebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu mengalami peningkatan, hal ini dapat dikatakan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu mengalami perkembangan yang baik total produktivitas perkebunan kelapa sawit pada tahun 2016 sebesar 19.000 ( Ton/Ha ). Hal ini di sebabkan oleh pemupukan, perawatan, dan pemeliharaan tanaman yang dilakukan oleh petani secara intensif dan berkala. Ramalan perkembangan produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2017-2021 dengan menggunakan Tren Kuadratis perkembangan produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu diramalkan akan terus meningkat

Kontribusi perkembangan kelapa sawit yang tinggi akan mendorong Pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut berdasarkan hasil penelitian kontribusi perkembangan kelapa sawit terhadap pendapatan daerah menurun pada tahun 2013 walaupun demikian meningkat kembali di tahun 2014 -2016 meningkatnya kontribusi tersebut disebabkan oleh produksi dan harga kelapa sawit yang tinggi. hal tersebut akan mendorong tingginya kontribusi terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Tanah Bumbu. Ramalan kontribusi perkembangan kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu akan terus mengningkat hingga tahun 2021 dengan menggunakan Analis Tren Kuadratis.

#### **Saran**

1. Produksi kelapa sawit di Kabupaten Tanah Bumbu hendaknya di tingkatkan lagi dengan cara pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu memberikan bantuan berupa pupuk bantuan sarana pertanian untuk menunjang produktivitas kelapa sawit yang lebih tinggi.
2. Memberikan arahan atau sosialisasi kepada masyarakat petani kelapa sawit bagaimana cara pemeliharaan tanaman kelapa sawit dan memilih bibit yang unggul agar nantinya tanaman kelapa sawit bisa berproduksi lebih maksimal
3. Peningkatan peranan kebijakan pemerintah dalam hal ini stabilitas harga agar nantinya harga kelapa sawit tidak molonjak turun drastis.
4. Meyakinkan sikap petani untuk terus berfikir yang positif terhadap agribisnis dan meyakinkan petani bahwa komoditi kelapa sawit sangat berpotensi besar untuk menujung perekonomian yang lebih baik di Kabupaten Tanah Bumbu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2004) \_\_\_\_\_ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Tanah Bumbu Dalam Angka*. BPS Tanah Bumbu.
- Mosher.A.T. (1984). *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*. Jakarta. CV. Jasaguna
- Mubyarto.(1994).*Pengantar Ekonomi Pertanian*.LP3ES.Jakarta
- Samanagun, H. (1989). *Penyakit Tanaman Perkebunan Indonesia*. UGM-prees. Yogyakarta
- Soekartawi. (1999). *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia.Jakarta
- Sugito,J.(1992). *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya.Jakarta
- Suharyadi, Purwanto. (2017). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Edisi Ketiga.Jakarta: Selemba Empat.